

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN PROVINSI RIAU  
TAHUN 2026

| NO | SASARAN STRATEGIS                               | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                                                       | DEFENISI OPERASIONAL/FORMULASI PERHITUNGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | SUMBER DATA                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan | 1. Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN) ((%))                                                 | <p>Defenisi operasional IKU : Persentase jumlah penduduk yang telah terdaftar sebagai peserta JKN dibandingkan dengan total seluruh penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.</p> <p>Interpretasi ≥ 95% : Menunjukkan bahwa Indonesia/daerah tersebut telah mencapai Universal Health Coverage (UHC), yaitu hampir seluruh penduduk telah terlindungi oleh jaminan kesehatan.</p> <p>80–94% : Menandakan cakupan tinggi, tetapi masih terdapat sebagian penduduk yang belum menjadi peserta aktif JKN.</p> <p>&lt; 80% : Menggambarkan cakupan rendah, masih banyak penduduk belum terdaftar atau belum aktif menjadi peserta JKN.</p> <p>Formulasi Perhitungan : Cakupan Kepesertaan JKN(%) = Jumlah penduduk yang menjadi peserta JKN disatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah seluruh penduduk di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikali 100%</p> <p>Ukuran/Satuan: Persen (%)</p>                                                           | Sumber Data: Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) Dinas Kesehatan Provinsi Riau                                                                         |
|    |                                                 | 2. Cakupan Kepesertaan Aktif Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (%)                                             | <p>Defenisi operasional IKU : Persentase penduduk yang telah terdaftar dan berstatus aktif sebagai peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan terhadap total jumlah penduduk pada periode tertentu.</p> <p>Interpretasi ≥ 95% : Menunjukkan bahwa Indonesia/daerah tersebut telah mencapai Universal Health Coverage (UHC), yaitu hampir seluruh penduduk telah terlindungi oleh jaminan kesehatan.</p> <p>80–94% : Menandakan cakupan tinggi, tetapi masih terdapat sebagian penduduk yang belum menjadi peserta aktif JKN.</p> <p>&lt; 80% : Menggambarkan cakupan rendah, masih banyak penduduk belum terdaftar atau belum aktif menjadi peserta JKN.</p> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah peserta aktif Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dibagi dengan jumlah penduduk Indonesia dikali 100%</p>                                                                                                                            | Sumber Data: Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) Dinas Kesehatan Provinsi Riau                                                                         |
|    |                                                 | 3.Tingkat kepuasan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan (%)                                       | <p>Defenisi operasional IKU : Mengukur tingkat kepuasan Masyarakat dalam bentuk feedback dan survei terhadap pelayanan kesehatan oleh puskesmas dan fasilitas kesehatan lanjutan</p> <p>Formulasi Perhitungan : Total nilai persepsi seluruh responden dibagi Total unsur yang terisi dari seluruh responden dikali 100%</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Sumber Data: Bidang Yankes (Pelayanan Kesehatan) Dinas Kesehatan Provinsi Riau                                                                         |
|    |                                                 | 4. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) terhadap pelayanan kesehatan Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan (Poin) | <p>Defenisi operasional IKU : Nilai yang menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan, berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada pengguna layanan</p> <p>Formulasi Perhitungan : Total skor Indeks Kepuasan Pasien dari setiap fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang dievaluasi dibagi jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang dievaluasi</p> <p>Ukuran/Satuan: Indeks</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber Data: Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Riau                                                                       |
| 2  | Menurunnya Mortalitas                           | 1. Angka Kematian Ibu (AKI) ((per 100.000 kelahiran hidup))                                                   | <p>Defenisi operasional IKU: Banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan komplikasi obstetrik atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.</p> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang tercatat atau hasil estimasi pada tahun tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada periode yang sama dan dikali 100.000.</p> <p>AKI = (JKI/JLH) x 100.000</p> <p>Keterangan:<br/>AKI: Angka kematian ibu<br/>JKI: Jumlah kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas atau estimasi pada waktu tertentu<br/>JLH: Jumlah kelahiran hidup</p>                                                                                                                            | Sumber Data: Aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notification) yang diolah oleh Bidang Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Dinas Kesehatan Provinsi Riau |
|    |                                                 | 2. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup (Per 1.000 Kelahiran Hidup)                            | <p>Defenisi operasional IKU: Angka Kematian Bayi (per 1.000 kelahiran hidup) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1.000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama.</p> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah Kematian Bayi dibagi Jumlah Kelahiran Hidup x 1.000</p> <p>Ukuran/Satuan: Per 1.000 Kelahiran Hidup</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sumber Data: Aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notification) yang diolah oleh Bidang Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Dinas Kesehatan Provinsi Riau |
|    |                                                 | 3. Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 Kelahiran                                                          | <p>Defenisi operasional IKU : Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun (0-59 bulan) pada tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun yang sama (termasuk kematian bayi)</p> <p>Nilai normatif AKBa adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- ≥140 = sangat tinggi</li><li>- 71&lt;AKBa&lt;140 = tinggi</li><li>- 20&lt;AKBa&lt;70 = sedang</li><li>- ≤ 20 = rendah</li></ul> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah penduduk yang meninggal pada umur 0-4 tahun (0-59 bulan) pada tahun tertentu dibagijumlah penduduk usia 0-4 tahun (0-59 bulan) pada pertengahan tahun yang sama dan dikali 1000</p> <p>AKBa = (JK&lt;5 th / JLH) * 1000</p> <p>Keterangan:<br/>AKBa: Angka kematian balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup</p> <p>JK&lt;5th: Jumlah penduduk yang meninggal pada umur &lt;0-4 tahun (0-59 bulan) pada waktu tertentu</p> <p>JLH: Jumlah penduduk usia 0-4 tahun (0-59 bulan) pada pertengahan tahun yang sama</p> | Sumber Data: Aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notification) yang diolah oleh Bidang Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Dinas Kesehatan Provinsi Riau |

| NO | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                  | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                       | DEFENISI OPERASIONAL/FORMULASI PERHITUNGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | SUMBER DATA                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat                                                                                            | 1. Prevalensi Stunting (%)                                                    | <p>Defenisi operasional IKU : Stunting (pendek/sangat pendek) adalah kondisi kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan indeks panjang badan/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U).</p> <p>Data panjang badan/tinggi badan menjadi analisis untuk status gizi, di mana panjang badan digunakan untuk anak berusia 0-2 tahun dan tinggi badan digunakan untuk anak usia 2-5 tahun.</p> <p>Panjang badan/tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Z-score) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005.</p> <p>Klasifikasi indikator PB/U atau TB/U yang digunakan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.</p> <p>a. Sangat pendek: Zscore &lt; -3,0 SD<br/>b. Pendek: Zscore ≥ -3,0 SD s/d Zscore &lt; -2,0 SD</p> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah anak balita pendek dan sangat pendek pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah anak balita pada waktu yang sama dan dinyatakan dalam satuan persen (%).</p> <p><math>PAB(5)P \text{ stunting} = (JAB(5)P \text{ stunting} / JAB(5)) \text{ dikali } 100\%</math>,</p> <p>Keterangan:<br/>PAB(5) P stunting : Prevalensi anak balita yang masuk kategori pendek dan sangat pendek (stunting)<br/>JAB(5)P stunting : Jumlah anak balita pendek dan sangat pendek (stunting) pada waktu diukur<br/>JAB(5): Jumlah anak balita pada waktu diukur</p> | Sumber Data: Survei                                                             |
|    |                                                                                                                                    | 2. Cakupan Penerima Pemeriksaan Kesehatan Gratis (%)                          | <p>Defenisi operasional IKU : Persentase penduduk yang mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan tanpa biaya (gratis) yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau fasilitas kesehatan yang bekerja sama dalam program pelayanan kesehatan masyarakat.</p> <p>Pemeriksaan kesehatan gratis dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan umum (skrining tekanan darah, gula darah, kolesterol, berat badan, tinggi badan, IMT)</li> <li>• Pemeriksaan penyakit menular (HIV, TB, hepatitis, malaria, dll.)</li> <li>• Pemeriksaan kesehatan lansia, ibu hamil, remaja, atau kelompok rentan</li> <li>• Pemeriksaan dalam kegiatan promotif–preventif (Posbindu PTM, Posyandu, Bakti Sosial Kesehatan, dll.)</li> </ul> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah penerima pemeriksaan kesehatan gratis pada semua kelompok usia dibagi total penduduk dikalikan 100%</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Sumber Data: Bidang Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Dinas Kesehatan Provinsi Riau |
|    |                                                                                                                                    | 3. Cakupan imunisasi bayi lengkap (Persentase)                                | <p>Defenisi operasional IKU : Persentase bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dan dalam kurun waktu tertentu.</p> <p>Imunisasi meliputi 1 dosis hepatitis B, 1 dosis BCG, 4 dosis polio tetes (bOPV), 1 dosis polio suntik (IPV), 3 dosis DPT-HB-Hib, serta 1 dosis campak rubella (MR) di satu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun</p> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi target bayi (0-11 bulan) dalam waktu yang sama dikali 100%</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Sumber Data: Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Riau                           |
|    |                                                                                                                                    | 4. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate) ((%))  | <p>Defenisi operasional IKU : Jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan dalam satu tahun</p> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah semua kasus TBC diobati yang memiliki hasil akhir pengobatan sembuh dan pengobatan lengkap diantara jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan dikali 100%</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sumber Data: Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Riau                           |
|    |                                                                                                                                    | 5. Persentase Hipertensi dalam Pengendalian (%)                               | <p>Defenisi operasional IKU : Persentase individu terdaftar untuk tata laksana hipertensi di fasilitas kesehatan dengan tekanan darah terkontrol &lt;140/90 mmHg pada kunjungan klinis terakhir (tidak termasuk yang baru didiagnosis dengan masa pengobatan kurang dari 3 bulan pada periode pelaporan)</p> <p>Formulasi Perhitungan : Jumlah individu terdaftar untuk tata laksana hipertensi di fasilitas kesehatan dengan tekanan darah terkontrol &lt;140/90 mmHg pada kunjungan klinis terakhir (tidak termasuk yang baru didiagnosis dengan masa pengobatan kurang dari 3 bulan pada periode pelaporan) dibagi jumlah individu yang ditatalaksana hipertensi yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data: Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Riau                           |
| 4  | Meningkatnya Pembudayaan Gaya Hidup Sehat Pada Masyarakat Melalui Penguatan Kesadaran, Pengetahuan dan Penerapan untuk Hidup Sehat | Persentase Kabupaten/Kota memiliki kebijakan meningkatkan aktivitas fisik (%) | <p>Defenisi operasional IKU : Kabupaten/kota memiliki kebijakan akses dan fasilitas olahraga/ruang terbuka hijau, fasilitas jalan kaki/sepeda, integrasi transportasi antar moda, design tata ruang, car free day, serta mendorong kegiatan aktivitas fisik/olahraga</p> <p>Formulasi Perhitungan : (Jumlah Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan aktivitas fisik dibagi jumlah seluruh kabupaten/kota) dikali 100%</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Sumber Data: Bidang Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Dinas Kesehatan Provinsi Riau |
| 5  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah                                                                                | Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Poin)                                           | <p>Defenisi operasional IKU : Ukuran capaian kinerja Perangkat Daerah yang dinyatakan dalam bentuk nilai (poin) hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh instansi evaluator yang berwenang, yang mencerminkan tingkat kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, serta capaian kinerja Perangkat Daerah dalam satu periode penilaian.</p> <p>Formulasi Perhitungan : Nilai SAKIP Perangkat Daerah diperoleh melalui penjumlahan nilai setiap komponen penilaian SAKIP, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja, yang masing-masing telah dikalikan dengan bobot penilaian sesuai ketentuan evaluasi SAKIP.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data: Penilaian Inspektorat Wilayah                                      |

Pekanbaru, 23 Januari 2026  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau

Heri Permana, S.STP,M.Si  
 Pembina (IV/a)  
 NIP. 19900819 201206 1 001